

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PROSOSIAL DENGAN KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KEJORONGAN TANJUNG PANGKA PASAMAN BARAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Perilaku Prosocial dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 pada masyarakat di Kejorongon Tanjung Pangka Pasaman Barat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku Prosocial dan variabel terikatnya adalah Kepatuhan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Perilaku Prosocial dan skala Kepatuhan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling* yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi syarat berikut: diketahui jumlah populasinya; pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%; dan cara ini khusus digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2011). oleh karena itu masyarakat yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 255 orang dengan taraf signifikan 10% di di Kejorongon Tanjung Pangka Pasaman Barat. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha. Hasil koefisien validitas pada skala Perilaku Prosocial dengan nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,335 sampai dengan 0,849 sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,931. Hasil koefisien validitas pada skala Kepatuhan dengan nilai *corrected item-total correlation* berkisar antara 0,319 sampai dengan 0,831 sedangkan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,915. Berdasarkan analisis data, nilai korelasi 0,717 dengan tingkat signifikansi 0,000 diperoleh, yang berarti hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan dengan kategori kuat antara Perilaku Prosocial dengan Kepatuhan pada masyarakat di Kejorongon Tanjung Pangka Pasaman Barat. Kontribusi efektif dari variabel Perilaku Prosocial pada variabel Kepatuhan sebesar 51%.

Kata kunci: Perilaku Prosocial, Kepatuhan, Masyarakat, Protokol Kesehatan, Covid-19

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN PROSOCIAL BEHAVIOR AND OBEDIENCE WITH THE COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN COMMUNITY IN KEJORONGAN TANJUNG PANGKA PASAMAN BARAT

The research aims to find out The relationship between Prosocial Behavior and Obedience with the Covid-19 Health Protocol in the community in Kejorongan Tanjung Pangka Pasaman Barat. The independent variables in this study are Prosocial Behavior and the dependent variable is Obedience. The measuring instrument used in this study is the scale Prosocial Behavior and scale Obedience. Determination of the number of samples in this study using the sampling method developed by Isaac and Michael is a way to determine the number of samples that meet the following conditions: the population size is known; at the level of error (significance level) 1%, 5% and 10%; and this method is specifically used for normally distributed samples (Sugiyono, 2011). Therefore, the community used as the research sample is 255 people with a significant level of 10% in the at Kejorongan Tanjung Pangka Pasaman Barat. Test the validity and reliability in this study using the Cronbach Alpha technique. The results of the validity coefficient on the scale Prosocial Behavior with the corrected item-total correlation value ranging from 0.335 to 0.849 while the reliability coefficient is 0.931. Results coefficient of validity on the scale Obedience with the corrected item-total correlation value ranging from 0.319 to 0.831 while the reliability coefficient is 0.915. Based on data analysis, a correlation value of 0.717 with a significance level of 0.000 was obtained, which means the hypothesis is accepted. This shows that there is a significant positive relationship with a strong category between Prosocial Behavior with Obedience with the Community in Kejorongan, Tanjung Pangka, Pasaman Barat. The effective contribution of the variable Prosocial Behavior on variable Obedience by 51%.

Keywords: Prosocial Behavior, Obedience, Public, Health Protocol, Covid-19